

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Bentuk Ketidaksantunan Berbahasa *Jonathan Culpeper* dalam Kolom Komentar Di Aplikasi Detikcom tentang Pemeriksaan Habib Rizieq Shihab (Kajian Pragmatik)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komentar tidak santun sesuai teori ketidaksantunan *Culpeper* dalam kolom komentar berita di aplikasi detikcom tentang kasus kerumunan massa Habib Rizieq Shihab di Petamburan Jakarta.

Penelitian ini menggunakan kajian pragmatik dengan pendekatan ketidaksantunan *Culpeper*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan objek komentar berita di aplikasi detikcom pada 10 November 2020 sampai 12 Desember 2020. Data dasar pada penelitian ini adalah komentar tidak santun yang terdapat dalam kolom komentar di aplikasi detikcom terkait kasus kerumunan massa oleh Habib Rizieq Shihab di Petamburan Jakarta. Data penunjang pada penelitian ini diambil dari kolom komentar berita yang terdapat di aplikasi detikcom tanggal 10 November 2020 – 12 Desember 2020 dengan kata kunci ‘Habib Rizieq Shihab’. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu metode simak dengan teknik dasar yaitu teknik sadap dan teknik lanjutan yaitu teknik simak bebas libat cakap serta teknik catat. Metode analisis data pada penelitian ini yaitu metode padan pragmatis dengan teknik dasar teknik pilah unsur penentu dan teknik lanjutan hubung banding menyamakan. Hasil analisis data pada penelitian ini disajikan secara informal.

Hasil penelitian ini adalah diperoleh 37 data pada 28 berita yang terdapat ketidaksantunan berbahasa. Peneliti mengklasifikasikan data menjadi ketidaksantunan langsung, ketidaksantunan positif, dan ketidaksantunan negatif. Rincian hasil dari penelitian ini adalah: (a) 14 data ketidaksantunan langsung, (b) 4 data ketidaksantunan positif, (c) 19 data ketidaksantunan negatif. Faktor yang memengaruhi ketidaksantunan tersebut adalah kekuatan sosial antar penutur dan keinginan penutur. Kekuatan sosial antar penutur yaitu penutur yang memiliki kekuatan sosial yang lebih tinggi menyerang penutur yang memiliki kekuatan sosial yang lebih rendah, keinginan penutur yaitu adanya kesengajaan untuk menyerang wajah penutur ataupun lawan tutur.

Kata Kunci: Detikcom, Ketidaksantunan *Culpeper*, Habib Rizieq Shihab.

ABSTRACT

This thesis is entitled “Forms of Jonathan Culpeper’s Impoliteness in the Comments Column on the Detikcom Application regarding the Examination of Habib Rizieq Shihab (Pragmatic Study)”. This study aims to analyze impolite comments according to Culpeper's impoliteness theory in the news comment column on the detikcom application regarding the case of the Habib Rizieq Shihab mob in Petamburan Jakarta.

This study uses a pragmatic study with the Culpeper’s impoliteness approach. This type of research is qualitative research with the object of news comments in the detikcom application from 10 November 2020 to 12 December 2020. The basic data in this study are impolite comments contained in the comments column on the detikcom application regarding the case of the crowd by Habib Rizieq Shihab in Petamburan Jakarta. Supporting data for this study were taken from the news comment column in the detikcom application from 10 November 2020 to 12 December 2020 with the keyword ‘Habib Rizieq Shihab’. The method of collecting data in this study is the listening method with basic techniques is tapping techniques and advanced techniques is review techniques free of involvement and note-taking techniques. The data analysis method in this study is the pragmatic equivalent method with the basic technique of sorting out the determinants and advanced techniques of equalizing comparisons. The results of data analysis in this study were presented informally.

The results of this study were obtained 37 data on 28 news that contained language impoliteness. The researcher classifies the data into direct impoliteness, positive impoliteness, and negative impoliteness. The details of the results of this study are: (a) 14 direct impoliteness, (b) 4 positive impoliteness, (c) 19 negative impoliteness. Factors that influence impoliteness are social forces between speakers and speakers desires. Social power between speakers is that speakres who have higher social power attack speakers who have lower social power, the speaker’s desire is a deliberate attack on the face of the speaker or the interlocutor.

Keywords: Detikcom, Culpeper’s Impoliteness, Habib Rizieq Shihab